

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual sangatlah efektif dan dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif cerita anak siswa kelas III MI Karakter Azzarofah, Pagelarang, Jakarta Timur. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dilaksanakan dengan tahapan konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan refleksi dan penilaian nyata.

Siswa diberikan masalah kontekstual terkait tema yang berkaitan dengan buku cerita anak yang akan dibaca pada awal pembelajaran. Selanjutnya, siswa diminta untuk menemukan sendiri tentang permasalahan yang diberikan guru. Setelah itu, guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Dalam kelompok tersebut, siswa diberi tugas untuk berdiskusi dan bekerja sama mengerjakan tugas yang diberikan guru. Kegiatan bertanya dilakukan dengan memberikan pancingan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang dipelajari. Selanjutnya, siswa membaca intensif buku cerita anak dengan memahami isi dari teks cerita anak tersebut. Setelah siswa membaca buku cerita anak, siswa diberi soal latihan berbentuk PG dan

Essai. Soal latihan tersebut yang akan dikumpulkan dan akan dinilai. Pada akhir pembelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang apa yang telah dipelajari dan meminta siswa mengaitkan dengan kehidupan sehari-harinya.

Pada hasil pengamatan dan refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, diperoleh hasil penelitian keterampilan membaca intensif cerita anak. Dari 24 siswa, yang memperoleh nilai  $\geq 70$  sebesar 70,8% atau sejumlah 17 siswa. Dapat dilihat bahwa masih terdapat 7 siswa yang belum mencapai KKM. Sementara itu, data pemantau tindakan penerapan pendekatan kontekstual pada aktivitas guru dan siswa pada siklus I menunjukkan 70% dan 81,5%.

Setelah penelitian pada siklus II dilaksanakan, diperoleh data hasil penilaian keterampilan membaca intensif cerita anak. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat 87,5% siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  atau berjumlah 21 siswa. Data ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16,7%. Sedangkan data pemantau tindakan penerapan pendekatan kontekstual pada aktivitas guru dan siswa pada siklus II sebesar 74% dan 85%. Data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap penerapan pendekatan kontekstual pada aktivitas guru dan siswa sebesar 11,5% untuk guru dan 11% untuk siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca intensif cerita anak dengan menggunakan pendekatan kontekstual pada siswa kelas III MI Karakter

Azzarroofah, Pagelarang, Jakarta Timur mengalami peningkatan. Dengan kata lain, penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif cerita anak siswa kelas III MI Karakter Azzarroofah, Pagelarang, Jakarta Timur.

### **B. Implikasi**

Penggunaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran membaca intensif cerita anak pada siswa kelas III SD sangatlah tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif cerita anak. Melalui pendekatan kontekstual, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa merasa materi yang dipelajarinya sesuai dengan kehidupan sehari-hari. Siswa dilatih untuk mengkonstruksi pengetahuannya melalui pengalaman dan selanjutnya siswa menemukan sendiri permasalahan yang dipelajarinya melalui membaca dan diskusi kelompok. Siswa dilatih untuk berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi kelompok. Siswa dilatih bekerja dalam kelompok sehingga dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, bekerja sama dan menghargai orang lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka peneliti memiliki saran-saran, diantaranya:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa membiasakan diri untuk terlibat aktif dalam tiap kegiatan pembelajaran, berani bertanya dan menjawab pertanyaan, berani mengungkapkan pendapat dan bekerja sama dalam kelompok.
2. Bagi guru, hendaknya dapat merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dan memberikan makna dalam materi pelajaran yang diajarkan dengan mengaitkannya pada kehidupan siswa sehari-hari. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.
3. Bagi kepala sekolah, hendaknya memfasilitasi guru dalam menerapkan pendekatan kontekstual pada kegiatan pembelajaran, sehingga upaya yang dilakukan guru mampu mencapai hasil yang optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin, 2014. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atar Semi M. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ghazali A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kesuma Dharma, Dodi Hermana, dkk. 2010. *Contextual Teaching and Learning*. Yogyakarta: Rahayasa Research and Training.
- Kurniawan Heru. 2009. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- M. Saleh Zulela. 2013. *Terampil Menulis di Sekolah Dasar*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri.
- M.S. Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurhadi. 2016. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pujiono Setyawan. 2013. *Terampil Menulis; Cara Mudah dan Praktis dalam Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahim Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Rosalin Elin. 2008. *Gagasan Merancang Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Karsa Mandiri Persada.
- Sanjaya Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada.
- Siregar Eveline, Nara Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Somadayo Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sukardi Edy. 2012. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Uhamka Press.
- Surya Mohamad. 2013. *Psikologi Guru; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suyatno. 2011. *Cerdas Membaca; Sebuah Strategi Pembelajaran Bahasa di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Syaefudin Sa'ud Udin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan Henry Guntur. 2008. *Membaca; Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Trianto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Yeti Mulyati, dkk. 2010. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yusi Rosdiana, dkk. 2011. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.